

Efisiensi Modal Kerja Pada Rentabilitas Di Koperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung

Karyadi¹

¹Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

Email: karyadi1605@gmail.com

Abstrak

Penelitian Efisiensi Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran gambaran tingkat efisiensi modal kerja dan tingkat profitabilitas pada Karyawan Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan Karyawan Koperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung periode 2021 – 2023. Untuk teknik analisis data digunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis, uji t (thitung). Penelitian ini dilakukan di kantor Koperas Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas, modal kerja Koperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2023 cukup efisien, meskipun rasio likuiditas berada pada kriteria yang relatif kurang baik.

Kata Kunci: Efisiensi, Modal Kerja, Rentabilitas

Abstract

Research on the efficiency of working capital on Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. The purpose of this study was to determine how the image of the level of working capital efficiency and profitability level overview on Employees Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. The method used in this research is descriptive and verification methods. Sources of data in this study is derived from the annual financial statements Employees Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung period 2021 - 2023. For data analysis techniques, used a simple regression analysis and hypothesis testing, t test (tcount). This research was conducted in the official Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. The results showed that in general the results of the calculation of the liquidity ratio analysis and activity ratios, working capital of the Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Year 2021 - 2023 is quite efficient, despite the liquidity ratio is relatively unfavorable criteria.

Keywords: Efficiency. Working Capital, Profitability

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah, oleh karena itu ekonomi secara terus menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Dalam sistem perekonomian Indonesia dikenal ada tiga pilar utama yang menyangga perekonomian, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta dan koperasi.

Ketiga pilar ekonomi tersebut mempunyai peranan masing-masing yang sangat spesifik sesuai dengan kapasitasnya. Sebagai soko guru perekonomian, ide dasar pembentukan koperasi sering dikaitkan dengan Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945, khususnya ayat (1) yang menyebutkan bahwa, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Dalam Penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 itu dikatakan bahwa

bangun usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian). Memperhatikan kedudukan koperasi, maka peranan koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Pada masa perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan koperasi selama ini belum menampakkan perannya sebagai mana dimaksud dalam UUD 1945. Koperasi haruslah diperkuat dan dikembangkan keberadaan koperasi dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi tercapainya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Pada hakikatnya, modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hadiwidjaja (2001:7) yang menjelaskan bahwa “dalam pembagiannya modal usaha koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggotanya, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya”.

Menurut Munawir (2007:114), dalam menjalankan sebuah aktivitas perusahaan dengan adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan karena memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak menghadapi bahaya-bahaya yang timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebih menunjukkan dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian. Sebaliknya dengan adanya

ketidacukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Riyanto, 2010 : 35). Rentabilitas yang dihitung dengan membandingkan antara laba usaha dengan total aktiva disebut dengan rentabilitas ekonomi, sedangkan rentabilitas yang dihitung dengan membandingkan antara laba dengan modal sendiri disebut dengan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas merupakan angka pengukur efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan profit. Hal ini cukup penting karena dengan mengetahui tingkat rentabilitas maka perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat sedangkan dari pihak ekstern dapat mengetahui keefisienan pemanfaatan modal kerja perusahaan dalam memperoleh laba berhubungan dengan penanaman modal perusahaan, pemberian kredit untuk meningkatkan usaha pertimbangannya dapat pula diketahui dari rentabilitas sehingga modal yang ditanamkan dapat terjamin.

Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi pengendalian *intern* maupun *ekstern*. Disamping masalah modal kerja tersebut erat hubungannya dengan operasional koperasi sehari-hari, juga menunjukkan tingkat keamanan para kreditur jangka pendek. “Adanya modal kerja dalam jumlah yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi, karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan untuk beroperasi seekonomis mungkin serta diharapkan tidak mengalami kesulitan masalah keuangan” (Munawir, 2007:14).

Efisiensi seringkali dikaitkan dengan kinerja suatu organisasi karena efisiensi mencerminkan perbandingan antara keluaran dengan masukan. Efisiensi adalah ketepatan cara antara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989:219). Efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa

(*output*) yang dihasilkan sebuah kegiatan atau aktivitas dengan sumberdaya (*input*) yang digunakan. “Suatu organisasi, program atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu menghasilkan *output* sebesar-besarnya”. (Deddi dan Ayuningtias, 2010 : 161)

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan sebuah kegiatan atau aktivitas dengan sumberdaya (*input*) yang digunakan dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya dengan percuma. Efisien yang dimaksud penelitian ini adalah efisiensi penggunaan modal kerja. Efisiensi modal kerja adalah suatu cara atau ketepatan usaha dan kerja dalam menggunakan modal kerja untuk kegiatan usaha koperasi.

Pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. Rentabilitas yang diperhitungkan dalam skripsi ini adalah rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi dipilih karena dalam rentabilitas ini yang diperhitungkan adalah laba usaha dengan keseluruhan modal yang ada di dalam koperasi, baik itu modal sendiri dan juga modal asing. Tingkat *Return on Working Capital* yang rendah ini mengindikasikan bahwa penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung kurang efisien. Dikatakan demikian karena setiap tahunnya total input, yaitu aktiva lancar nilainya selalu lebih besar daripada laba usaha (SHU) sebagai *output*.

Berdasarkan uraian di atas, dilihat dari fenomena atau gejala permasalahan yang muncul serta mengingat pentingnya pengelolaan modal kerja bagi suatu koperasi, maka penelitian ini mengambil judul: “Efisiensi Modal Kerja pada Rentabilitas di Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung”. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung serta mencari Solusi yang sesuai untuk efisiensi modal kerja di Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mencari pemecahan masalah yang telah dirumuskan dan mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2010 : 5) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif (survei deskriptif) dan metode *explanatory* (survei verifikatif).

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:114). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan mengacu pada jenis data *time series*. Data *time series* yaitu mengambil data dari beberapa tahun tertentu secara berurutan. Untuk itu, dalam penelitian ini diambil laporan keuangan Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung selama tiga tahun terakhir mulai dari Tahun 2021 – 2023. Penelitian ini mendapatkan data melalui sumber sekunder, yaitu dari laporan keuangan tahunan Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2023.

Laporan keuangan yang diteliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laporan laba/ rugi Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung periode 2021 – 2023. Selain itu, data untuk penelitian juga didapatkan dari dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:206). Analisis deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Efisiensi Modal Kerja, menggunakan indikator *return on working capital* yang dihitung dengan membandingkan antara laba operasi (*operating income*) dengan total aktiva lancar (*current assets*).

$$\text{Return on Working Capital} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$$

- b. Rentabilitas, menggunakan indikator rentabilitas ekonomi yang dihitung dengan membandingkan antara laba usaha dengan total aktiva.

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{EBIT (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berperan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan mengamati Grafik Normal Probability Plot yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2001 :77)

- a. Jika grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar di sekitar garis lurus diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi mempunyai distribusi data normal.
- b. Jika grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang menyebar jauh dari garis lurus diagonal dan tidak mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi mempunyai distribusi data tidak normal.

Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis untuk mengukur hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana (Sudjana, 2004:204). Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = rentabilitas

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X = efisiensi modal kerja

Untuk mencari nilai a dan b pada persamaan regresi tersebut digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2004 : 205):

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Dimana:

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

X_i = efisiensi modal kerja

Y_i = rentabilitas

n = lamanya periode

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui jawaban dari penelitian yang dilakukan. Hipotesis nol (H_0) berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan hipotesis alternative (H_a) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efisiensi Modal Kerja pada Rentabiliats di Koperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung

Efisiensi Modal Kerja, menggunakan indikator *return on working capital* yang dihitung dengan membandingkan antara laba operasi (*operating income*) dengan total aktiva lancar (*current assets*).

$$\text{Return on Working Capital} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$$

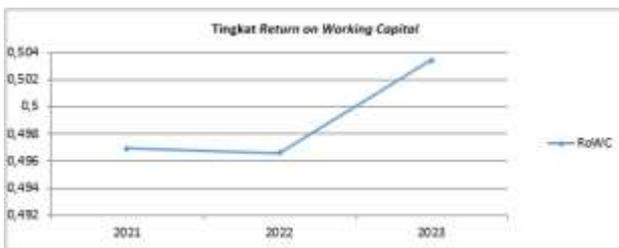
Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung periode 2021 – 2023, besaran *return on working ccapital* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat *Return on Working Capital* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021-2023

Tahun	Total Aktiva Lancar	Laba Usaha (SHU)	Return on Working Capital
2021	9.860.656.906	49.000.000	0,4969 %
2022	11.477.822.466	57.000.000	0,4966 %
2023	13.506.294.298	68.000.000	0,5034 %

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung

Dari data yang disajikan dapat dilihat bahwa tingkat *return on working capital* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung sempat mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebelum akhirnya mengalami peningkatan di tahun 2023. Fluktuasinya dapat terlihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1. Tingkat *Return on Working Capital* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung

Dari tahun 2021 ke tahun 2022, sekalipun laba usaha maupun total aktiva secara nilai mengalami peningkatan, namun *return on working capital* mengalami penurunan. Hal ini disebabkan kenaikan laba usaha sebesar 16,33% lebih kecil daripada kenaikan Total Aktiva Lancar sebesar 16,40%. Lain halnya dengan peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015 dimana *return on working capital* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung naik sebesar 0,0068%. Hal ini disebabkan kenaikan laba usaha sebesar 19,29% lebih besar daripada kenaikan Total Aktiva Lancar sebesar 17,67%.

Bila diukur dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas merupakan analisis untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek

yang telah jatuh tempo. Untuk dapat memenuhi kewajiban sewaktu-waktu maka koperasi harus menyediakan alat bayar yang jumlahnya lebih besar dari pada kewajiban yang harus segera dibayarkan. Kemampuan membayar dapat diketahui setelah membandingkan disatu pihak. Alat yang digunakan untuk mengukur likuiditas antara lain :

Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah kemampuan untuk membayar utang yang harus segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar dari sekian kalinya utang jangka pendek. Semakin tinggi rasio lancar semakin tinggi pula jaminan utang lancar oleh aktiva lancar perusahaan.

Rasio lancar dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Jumlah\ Aktiva\ Lancar}{Jumlah\ Hutang\ Lancar} \times 100\%$$

Tabel 2. Tingkat *Current Ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021-2023

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2021	9.860.656.906	2.760.228.996	357,24 %
2022	11.477.822.466	3.315.216.120	346,22 %
2023	13.506.294.298	4.075.412.588	331,41 %

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021-2023

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa selama periode 2022-2023 *current ratio* Koperasi Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung mencapai diatas 300%, yaitu masing-masing sebesar 357,24%, 346,22% dan 331,41%. Bila diukur dari tabel standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja analisis rasio likuiditas, interval rasio *current ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung termasuk kriteria kurang baik karena lebih besar dari 275%. Namun demikian, melihat *trend* penurunan setiap tahunnya menuju kriteria cukup baik.

Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Kas cepat (*quick ratio*) adalah kemampuan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Pada umumnya rasio cepat semakin mendekati 100% menunjukkan posisi likuiditas perusahaan baik. Rasio cepat dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Tingkat *Quick Ratio* Koperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021-2023

Tahun	Kas	Efek	Piutang	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
2021	46.123.009	0	8.794.073.689	2.760.228.996	320,27 %
2022	50.629.761	0	10.093.404.317	3.315.216.120	305,98 %
2023	8.575.182	0	12.082.922.532	4.075.412.588	296,69 %

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung

Sama halnya dengan *current ratio*, dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa selama periode 2013-2015 *quick ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung masing-masing sebesar 320,27%, 305,98% dan 296,69%. Bila diukur dari tabel standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja analisis rasio likuiditas, interval rasio *quick* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung termasuk kriteria kurang baik karena lebih besar dari 175%. Namun demikian, melihat *trend* penurunan setiap tahunnya menuju kriteria cukup baik.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menjalankan sumber-sumber dananya. Rasio yang mengukur kemampuan badan usaha dalam menggunakan dana yang tercermin dalam perputaran modal kerja. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja adalah rasio perputaran modal kerja dan rasio perputaran piutang.

Perputaran modal kerja adalah merupakan hubungan antara jumlah penjualan dalam satu periode dengan modal kerja yang ada semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti

semakin cepat modal kerja berputar, dengan kata lain modal kerja efisiensi. Perputaran modal kerja dengan rumus:

$$\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Rata-rata}} \times 1\text{Kali}$$

Tabel 4. Tingkat Perputaran Modal Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021-2023

Tahun	Penjualan Bersih	Modal rata-rata	Tingkat Perputaran Modal Kerja
2021	901.476.728	7.043.938.102	0,13
2022	1.050.256.880	9.330.586.127	0,11
2023	1.211.794.493	8.084.300.788	0,15

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Keperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{Perputaran modal kerja}} \times 1\text{Hari}$$

Tabel 5. Periode Perputaran Modal Kerja Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Hari dalam 1 tahun	Perputaran modal kerja	Periode perputaran modal kerja
2021	365	0,13	47,45
2022	365	0,11	40,15
2023	365	0,15	54,75

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Keperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa tingkat perputaran modal kerja *ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2023 berturut-turut sebesar 0,13 kali, 0,11 kali dan 0,15 kali. Bila mengacu kepada standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja termasuk ke dalam kriteria cukup efisien, yaitu pada *range* 0 kali – 1 kali.

Dilihat dari tabel standar pengukuran efisiensi penggunaan modal kerja analisis rasio aktivitas, hasil perhitungan periode perputaran modal kerja *ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2023 rata-rata ada pada kriteria baik, pada Tahun 2021 periode perputaran modal kerjanya selama 47,45 hari, Tahun 2022 periode perputaran modal kerjanya selama 40,15 hari, dan Tahun 2023 periode perputaran modal kerjanya selama 54,75 hari.

Secara umum dari hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas, penggunaan modal kerja *ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun

2021 – 2023 cukup efisien, meskipun rasio likuiditasnya tergolong kriteria kurang baik.

2. Rentabilitas pada Koperasi Karyawan PT. XYZ Kabupaten Bandung

Rentabilitas, menggunakan indikator rentabilitas ekonomi yang dihitung dengan membandingkan antara laba usaha dengan total aktiva.

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{EBIT (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari laporan keuangan *ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2023, besaran *return on working capital* sebagai berikut:

Tabel 6. Rentabilitas Ekonomi *ratio* Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2023

Tahun	Total Aktiva	Sisa Hasil Usaha (EBIT)	Rentabilitas Ekonomi
2021	10.406.677.098	49.000.000	0,470 %
2022	12.053.597.908	57.000.000	0,472 %
2023	14.133.294.715	68.000.000	0,481 %

Dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari Tahun 2021 – 2023, rentabilitas ekonomi Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung berada di angka 0,47%. Berturut-turut nilai rentabilitas ekonomi dari Tahun 2021-2023 masing-masing sebesar 0,470%, 0,472% dan 0,481%. Meskipun terbilang sangat kecil namun dapat dilihat bahwa rentabilitas Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung memiliki trend meningkat pada setiap tahunnya. Namun demikian, bila dilihat dari daftar rasio standar produktivitas koperasi yang menyebutkan bahwa standar normal rentabilitas ekonomi adalah sebesar 8%, maka rentabilitas ekonomi Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung masih berada di bawah standar.

3. Efisiensi Modal Kerja pada Rentabilitas di Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung

Pengujian hipotesis dalam kegiatan penelitian sangat penting karena pada dasarnya tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

Hipotesis penelitian yang menyatakan efisiensi modal kerja (X) dimana indikatornya adalah *return on working capital* berpengaruh terhadap rentabilitas (Y) dengan indikator rentabilitas ekonomi pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung. Dalam penelitian ini hipotesis yang ingin dibuktikan kebenarannya melalui uji statistik. Alat uji statistik yang dipakai adalah Uji t (t_{hitung}). Analisis jalur digunakan karena melalui analisis jalur akan terlihat tingkat hubungan setiap variabel tersebut.

Pengujian hipotesis didasarkan pada uji statistik terhadap persamaan regresi:

$$Y = a + b X$$

Persamaan di atas melibatkan dua variabel yaitu mengukur efisiensi modal kerja dan rentabilitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung 2022 – 2023 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} = \frac{(1,4230)(0,7469) - (1,4969)(0,710)}{3,0,7469 - 2,2407} = 1,65217$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} = \frac{3,0,710 - 1,4969 \cdot 1,4230}{3,0,7469 - 2,2407} = 1,06108$$

$$Y = a + b X$$

$$Y = 1,65217 + 1,06108 X$$

Interpretasi :

- a) Nilai konstanta sebesar 1,65217 berarti nilai rentabilitas ekonomi Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung tanpa dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja sebesar 1,65217.
- b) Nilai koefisien efisiensi modal kerja sebesar 1,06108 berarti semakin besar nilai efisiensi modal kerja maka semakin besar pula rentabilitas Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efisiensi modal terhadap rentabilitas dinilai dari nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel :

$$t = \frac{b}{sb}$$

$$sb = \frac{Syx}{\sqrt{\{\sum Xi^2 - n(\bar{X})^2\}}}$$

$$Syx = \sqrt{\frac{\sum Yi^2 - a\sum Yi - b\sum XiYi}{n-2}}$$

$$Syx = \sqrt{\frac{0,675045 - 1,65217 \cdot 1,4230 - 1,06108 \cdot 0,71007}{3-2}}$$

$$= 0,836337$$

$$sb = \frac{Syx}{\sqrt{\{\sum Xi^2 - n(\bar{X})^2\}}} = \frac{0,836337}{\sqrt{\{0,746933 - 3(0,4989667)^2\}}}$$

$$= \frac{0,836337}{2,327272}$$

$$= 0,359364$$

$$t = \frac{b}{sb} = \frac{1,06108}{0,359364} = 2,95267$$

$$t_{hitung} = 2,95267$$

$$t_{tabel} = 2,3533$$

Interpretasi :

- c) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,95267 > 2,3533$).
- d) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel efisiensi modal kerja tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel rentabilitas.
- e) Maknanya setiap rasio tingkat efisiensi modal kerja mengalami peningkatan sebesar satu kali maka tingkat rentabilitas akan mengalami kenaikan juga sebesar 1,65217

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian mengenai efisiensi modal kerja pada rentabilitas di Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung, maka untuk menjawab perumusan masalah yang telah disampaikan di awal pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat efisiensi modal kerja pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung nilainya rendah dengan kecenderungan tren menurun. Kecenderungan tren penurunan yang

terjadi pada efisiensi modal kerja dikarenakan pada setiap periodenya persentase perubahan aktiva lancar masing-masing sebesar 0,497%, 0,497%, 0,503% sebagai input nilainya selalu lebih besar daripada persentase perubahan laba usaha (SHU) sebagai *output* yang masing-masing sebesar 0,470%, 0,472%, 0,481%. Besarnya dana yang diinvestasikan pada sektor piutang dalam aktiva lancar menjadi penyebab rendahnya tingkat efisiensi modal kerja.

- b. Efisiensi modal kerja pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung positif. Setiap rasio tingkat efisiensi modal kerja mengalami peningkatan sebesar satu kali, maka tingkat rentabilitas akan mengalami kenaikan juga sebesar 1,65217.
- c. Optimalisasi pengelolaan setiap unit usaha yang ada pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung sehingga hambatan efisiensi pengelolaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung dapat meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kajian teoritik dan kesimpulan pengaruh efisiensi modal kerja pada rentabilitas. berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan efisiensi modal kerja dan rentabilitas maupun rekomendasi bagi institusi dalam hal ini Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung.

- a. Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung melakukan perbaikan dalam pengelolaan modal kerja, yaitu dengan cara meminimalkan total persediaan barang sesuai dengan kebutuhan usaha sehingga tidak banyak barang yang menumpuk di gudang dan akhirnya dapat mengurangi beban usaha. Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung harus mampu mengurangi biaya-biaya yang kurang diperlukan dan melakukan kontrol pengeluaran terhadap biaya operasional sehingga laba usaha (SHU) yang

dihasilkan dapat dicapai pada nilai yang lebih baik.

- b. Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung harus lebih memperhatikan kebijakan dalam memutuskan penggunaan modal Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung harus mampu menyeimbangkan penempatan modal usaha, sehingga akhirnya tidak banyak dana yang tidak termanfaatkan. Selain itu, Koperasi Karyawan PT XYZ Kabupaten Bandung juga perlu melakukan analisis secara teliti mengenai besarnya dana yang akan diinvestasikan dalam unsur-unsur modal kerja yang dapat menghasilkan laba yang pada akhirnya berpengaruh kepada peningkatan rentabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rienka Cipta.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1999. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Hendar, dkk. 1999. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta. Lembaga Penerbit FE-UI.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Edisi 4*. Yogyakarta. BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Munawir, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE.
- Sudjana. 2004. *Metode Statistika*. Bandung. Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.